

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran
Atas Rencana Transaksi Pemberian Fasilitas Pinjaman
Kepada
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek

No. 00209/2.0033-00/BS/03/0191/1/X/2022

Tanggal : 6 Oktober 2022

No. 00209/2.0033-00/BS/03/0191/1/X/2022

Jakarta, 6 Oktober 2022

Kepada :

Direksi

PT Jasa Marga (Persero), Tbk

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Pemberian Fasilitas Pinjaman
Kepada PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek

Latar Belakang

PT Jasa Marga (Persero), Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut "**Perseroan**", merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya. Per 30 Juni 2022, Perseroan merupakan pemegang saham pada **PT Jasamarga Jalan Tol (JTT)** dengan kepemilikan sebesar 99,00% dan **PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)** dengan kepemilikan sebesar 80,00%. Pada tanggal 1 Juli 2022, JTT menjadi pemegang saham pada JJC dengan kepemilikan sebesar 40,00%. JTT berencana untuk memberikan Fasilitas Pinjaman kepada JJC yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan *cash deficiency support* JJC tahun 2022 serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

Dasar Penugasan

Berkaitan dengan Rencana Transaksi tersebut, **Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST)** telah ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan pendapat kewajaran atas transaksi yang akan dilakukan, berkaitan dengan Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada JJC, sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan dengan Surat Perintah Kerja Pekerjaan Jasa Pendapat Kewajaran Dalam Rangka Pemberian *Shareholder Loan* (SHL) PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek No. 18/SPK/2022/CF, tanggal 8 September 2022.

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan

Tujuan penyusunan pendapat kewajaran adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada JJC.

Maksud dari penyusunan pendapat kewajaran adalah untuk memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Objek Rencana Transaksi

Obyek Rencana Transaksi dalam penyusunan pendapat kewajaran ini adalah Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada JJC.

Metodologi Laporan

Metode penyusunan laporan yang dilaksanakan adalah dengan menggabungkan informasi kuantitatif dan kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari pihak Manajemen Perseroan dan pihak eksternal lain yang relevan dan kompeten. Kajian yang dilakukan difokuskan pada aspek-aspek yang sangat substansial serta pendekatan yang paling memungkinkan diterapkan, tanpa mengurangi validitas dari hasil kajian.

Sumber Informasi

Dalam pelaksanaan penugasan ini, kami melakukan analisis dan reviu pendapat kewajaran berdasarkan informasi dan data yang terkait, serta konfirmasi dari pihak Manajemen Perseroan. Berikut adalah informasi yang kami gunakan untuk tujuan penugasan :

- Laporan keuangan audit Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 hingga 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Said Amru CPA., dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan audit Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Dagmar Zevilianty Djamal dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material dan laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Dedy Sukrisnadi dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Laporan keuangan interim JJC untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik Benny Andria dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Proyeksi keuangan Perseroan periode 2022 – 2033 yang disusun oleh Manajemen Perseroan.
- Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek antara PT Jasamarga Transjawa Tol dan PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek.
- Laporan Proforma Perseroan per 30 Juni 2022, yang disusun oleh Manajemen Perseroan.
- Diskusi dengan Manajemen Perseroan.
- Dokumen dan informasi lain.

Gambaran Umum Rencana Transaksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya. Per 30 Juni 2022, Perseroan merupakan pemegang saham pada JTT dengan kepemilikan sebesar 99,00% dan JJC dengan kepemilikan sebesar 80,00%. Pada tanggal 1 Juli 2022, JTT menjadi pemegang saham pada JJC dengan kepemilikan sebesar 40,00%. JTT berencana untuk memberikan Fasilitas Pinjaman kepada JJC yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan *cash deficiency support* JJC tahun 2022 serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

Besaran Nilai Transaksi

Jumlah Fasilitas Pinjaman yang direncanakan akan diberikan oleh JTT kepada JJC adalah sebesar Rp. 115.000.000.000,-.

Pertimbangan Bisnis yang Digunakan Oleh Perseroan

Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi JJC, JTT memiliki rencana untuk memberikan Fasilitas Pinjaman kepada JJC. Pertimbangan dari JTT untuk memberikan Fasilitas Pinjaman adalah berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi Investasi yang masih berlangsung, JJC tidak diperbolehkan menerima pinjaman baru kecuali pinjaman pemegang saham yang bersifat subordinasi (*Junior Loan*).

Pihak-Pihak Terkait Transaksi

Pihak yang terkait pada transaksi ini adalah Perseroan sebagai entitas induk JTT dan JJC. JTT sebagai pihak pemberi pinjaman serta JJC sebagai pihak penerima pinjaman. JTT dan JJC merupakan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 80,00%. Berikut adalah struktur kepemilikan terkait antara Perseroan dan Anak Perusahaan :

Susunan Kepemilikan Anak Perusahaan Perseroan

Entitas	Pemegang Saham	% Kepemilikan
PT Jasamarga Transjawa Tol	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	99%
	Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera	1%
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	80%
	PT Ranggi Sugiron Perkasa	20%

Sumber : Laporan Keuangan Audit Perseroan dan JJC per 30 Juni 2022

Berdasarkan struktur kepemilikan saham maka Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut merupakan transaksi afiliasi, sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama.

Perjanjian dan Persyaratan Transaksi

Berdasarkan Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek antara JTT dan JJC, yang selanjutnya disebut para pihak, sepakat untuk membuat perjanjian dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

▪ Sifat, Tujuan dan Jumlah Fasilitas Pinjaman

Fasilitas Pinjaman, termasuk kewajiban atas pembayaran Pokok Pinjaman beserta Bunga dan dendanya berkedudukan subordinasi terhadap Kredit Sindikasi Investasi dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *cash deficiency support* JJC tahun 2022 serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

- **Jumlah Fasilitas Pinjaman**
Jumlah *plafond* (batas maksimum) Fasilitas Pinjaman yang diberikan oleh JTT kepada JJC setinggi-tingginya adalah sebesar Rp. 115.000.000.000,- (Seratus Lima Belas Miliar Rupiah) termasuk provisi.
- **Jangka Waktu Perjanjian**
Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh Para Pihak sampai dengan dua tahun setelah Kredit Sindikasi Investasi dilunasi oleh JJC (termasuk apabila dilunasi dengan cara *refinancing* oleh pihak ketiga lainnya).
- **Penarikan Fasilitas Pinjaman**
Masa penarikan Fasilitas Pinjaman dihitung sejak Perjanjian ini ditandatangani sampai dengan tanggal 30 Desember 2022 (30-12-2022).
- **Pengakuan Utang**
Dengan diberikannya Fasilitas Pinjaman berdasarkan Perjanjian ini oleh JTT dan diterimanya Fasilitas Pinjaman oleh JJC sesuai bukti transfer ke dalam rekening JJC, maka JJC mengakui benar-benar dan secara sah telah berutang kepada JTT sebesar Pokok Pinjaman yang telah ditarik (atas Fasilitas Pinjaman yang diberikan JTT dan diterima oleh JJC), berikut bunga, denda (apabila ada), serta biaya-biaya lainnya terkait dengan Fasilitas Pinjaman yang wajib dibayar oleh JJC kepada JTT berdasarkan Perjanjian ini dan ketentuan yang berlaku.
- **Bunga dan Biaya Provisi**
 - Atas Fasilitas Pinjaman yang diberikan oleh JTT, JJC diwajibkan membayar bunga dengan besaran suku bunga pinjaman sebesar bunga Kredit Sindikasi + 2% (dua persen) pertahun yang akan dikenakan secara majemuk.
 - JTT berhak melakukan revidu atas besarnya bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan dari JTT.
 - Atas Fasilitas Pinjaman yang diberikan oleh JTT, JJC diwajibkan membayar biaya provisi sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) yang akan dibayarkan secara langsung oleh JJC kepada JTT pada setiap JJC melakukan pencairan Fasilitas Pinjaman ke rekening JTT yang akan diberitahukan kemudian.
 - Bunga atas fasilitas pinjaman sebagaimana ayat 1 di atas dihitung secara harian sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman oleh JJC atas dasar pembagi tetap yaitu 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dalam setahun sampai dengan pokok pinjaman dilunasi oleh JJC.
 - Pembayaran bunga di tangguhkan sampai dengan Kredit Sindikasi dan Pembiayaan Sindikasi Syariah dinyatakan lunas oleh Kreditur Sindikasi dan Pemberi Pembiayaan Syariah, dengan mempertimbangkan arus kas JJC dan periode pembayaran secara triwulanan. Oleh karena pembayaran bunga ditangguhkan maka bunga yang jatuh tempo sebagaimana ayat 6 pasal ini akan menjadi pokok pinjaman yang kemudian akan digunakan untuk dasar perhitungan bunga periode selanjutnya.
 - Perhitungan bunga yang harus dibayar oleh JJC setiap triwulan dimulai pada tanggal 26 (dua puluh enam) sampai dengan tanggal 25 (dua puluh lima) tiga bulan berikutnya. Untuk setiap periode berlakunya suku bunga, dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dalam setahun dan dihitung dari jumlah pokok pinjaman, kecuali untuk perhitungan bunga yang

pertama Kali, bunga dihitung sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman pertama Kali sampai dengan tanggal 25 (dua puluh lima) tiga bulan berikutnya.

- JJC berkewajiban untuk memotong beban Pajak Penghasilan secara langsung atas bunga yang diterima oleh JTT berdasarkan Perjanjian ini.
- Apabila tanggal pembayaran bunga jatuh pada hari yang bukan merupakan hari kerja maka JJC wajib menyediakan dana dimaksud didalam rekening yang ditunjuk oleh JTT pada Hari Kerja sebelumnya

▪ Tata Cara Pengembalian Utang

JJC wajib mengembalikan Utang kepada JTT dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Utang wajib dilunasi seluruhnya pada saat jangka waktu Perjanjian berakhir sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Perjanjian.
- b. Pembayaran bunga dapat mulai dibayarkan/dicicil pada tanggal Kredit Sindikasi Investasi lunas serta dengan mekanisme sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Perjanjian ini.

Alasan dan Latar Belakang Transaksi

Sejak awal berdiri pada tahun 2016, JJC baru beroperasi pada 17 Januari 2021. Mengingat JJC masih dalam tahap awal pengoperasian sehingga masih akan mengalami negatif *cashflow* dalam beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, JJC memerlukan dukungan dari pemegang saham dalam bentuk *shareholder loan*. Pada RKAP 2022, direncanakan defisit *cashflow* akan dipenuhi melalui setoran modal, namun mengingat masih berlangsungnya proses aksi korporasi Perseroan, maka dukungan dalam bentuk pinjaman pemegang saham akan diberikan oleh JTT.

Keuntungan dan Kerugian Dilaksanakannya Transaksi

Keuntungan bagi Perseroan atas Rencana Transaksi adalah terhindarnya JJC dari status gagal bayar (*default*) karena tidak terpenuhinya kewajiban pembayaran kepada kreditur, sehingga dapat menjaga kredibilitas Grup Jasa Marga terhadap kreditur dan menjaga peringkat utang korporasi.

Berdasarkan proyeksi keuangan, tidak terdapat adanya kerugian yang signifikan bagi Perseroan atas dilaksanakannya Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada JJC.

Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Setelah Transaksi

Gambaran posisi keuangan Proforma Konsolidasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebelum dan setelah dilaksanakannya transaksi berdasarkan Laporan Proforma yang disusun oleh Manajemen Perseroan adalah sebagai berikut :

(Rp.000.000)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	5.510.951	(115.000)	5.395.951
Investasi jangka pendek	2.010.824	0	2.010.824

(Rp.000.000)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
Piutang lain-lain	2.438.212	115.000	2.553.212
Persediaan	140.284	0	140.284
Biaya dibayar di muka dan uang muka-neto	134.337	0	134.337
Pajak dibayar dimuka	72.592	0	72.592
Dana dibatasi penggunaannya	622.250	0	622.250
Total Aset Lancar	10.929.450	0	10.929.450
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	0	0	0
Dana dibatasi penggunaannya	148.561	0	148.561
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	0	0	0
Aset tetap - neto	6.719.671	0	6.719.671
Properti investasi - neto	431.366	0	431.366
Aset takberwujud - neto	466.773	0	466.773
Hak pengusahaan jalan tol	0	0	0
Lainnya	80.024.513	0	80.024.513
Goodwill	268.664	0	268.664
Aset keuangan lainnya - neto	41.849	0	41.849
Aset tidak lancar lainnya - neto	482.775	0	482.775
Total Aset Tidak Lancar	1.134.047	0	1.134.047
TOTAL ASET	89.718.219	0	89.718.219
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	111.840	0	111.840
Utang kontraktor	766.725	0	766.725
Utang pajak	269.377	0	269.377
Beban akrual	3.642.259	0	3.642.259
Utang bank	570.567	0	570.567
Utang jangka pendek yg jth tempo dlm wkt 1 thn :			
Utang bank	8.126.323	0	8.126.323
Utang lembaga keuangan bukan bank	200.000	0	200.000
Liabilitas pembebasan tanah	1.588.542	0	1.588.542
Utang sewa	55.866	0	55.866
Provisi pelapisan jalan tol	426.357	0	426.357
Pendapatan ditangguhkan	367.047	0	367.047
Liabilitas imbalan kerja	0	0	0
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	785.832	0	785.832
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.910.735	0	16.910.735
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	1.720.991	0	1.720.991
Utang kontraktor jangka panjang	286.740	0	286.740
Beban akrual jangka panjang	2.478.827	0	2.478.827
Utang jk panjang stlh dikurangi bag yg jth tempo			
Utang bank	49.293.797	0	49.293.797
Utang lembaga keuangan bukan bank	0	0	0
Utang obligasi	1.995.123	0	1.995.123

(Rp.000.000)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	0	109.008
Utang sewa	73.393	0	73.393
Provisi pelapisan jalan tol	542.544	0	542.544
Pendapatan ditangguhkan	11.675	0	11.675
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.169.072	0	1.169.072
Liabilitas derivatif	99.639	0	99.639
Liabilitas jangka panjang lainnya	243.638	0	243.638
Total Liabilitas Jangka Panjang	58.024.447	0	58.024.447
TOTAL LIABILITAS	74.935.182	0	74.935.182
EKUITAS			
Modal saham	3.628.936	0	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto	3.997.085	0	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas non pengendali	(46.481)	0	(46.481)
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	8.971.304	0	8.971.304
Belum ditentukan penggunaannya	5.441.357	0	5.441.357
Penghasilan komprehensif lain :			
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar	(16.749)	0	(16.749)
Pengukuran nilai wajar atas derivatif lindung nilai arus kas	(119.771)	0	(119.771)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(828.994)	0	(828.994)
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	21.026.687	0	21.026.687
Kepentingan non pengendali	4.685.800	0	4.685.800
TOTAL EKUITAS	25.712.487	0	25.712.487
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100.647.669	0	100.647.669

Sumber : Manajemen Perseroan

Berdasarkan proforma laporan posisi keuangan konsolidasi terlihat bahwa Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada JJC memiliki pengaruh pada besarnya aset lancar berupa pengurangan pada saldo kas dan setara kas serta penambahan pada saldo piutang lain-lain dengan jumlah masing-masing sebesar Rp. 115 Miliar.

Analisis Kewajaran Transaksi

1. Rencana Transaksi

Per 30 Juni 2022, Perseroan merupakan pemegang saham pada JTT dengan kepemilikan sebesar 99,00% dan JJC dengan kepemilikan sebesar 80,00%. Pada tanggal 1 Juli 2022, JTT menjadi pemegang saham pada JJC dengan kepemilikan sebesar 40,00%. JTT berencana untuk memberikan Fasilitas Pinjaman kepada JJC yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan *cash deficiency support* JJC tahun 2022 serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

Besarnya ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2022, yang diaudit oleh Akuntan Publik Dedy Sukrisnadi dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanti, Mawar & Rekan adalah sebesar Rp. 25.712.487.000.000,-. Draft Perjanjian Pinjaman

Pemegang Saham PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek antara JTT dan JJC sepakat bahwa jumlah Fasilitas Pinjaman yang akan diberikan kepada JJC adalah sebesar Rp. 115.000.000.000,-.

Dengan demikian, Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman tersebut, bukan merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dengan nilai transaksi lebih sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari nilai ekuitas. Transaksi yang akan dilakukan bukan merupakan transaksi material karena nilai transaksi hanya sebesar 0,45% dari total ekuitas Perseroan per 30 Juni 2022.

Pihak yang terkait pada transaksi ini adalah Perseroan sebagai entitas induk JTT dan JJC. JTT sebagai pihak pemberi pinjaman serta JJC sebagai pihak penerima pinjaman. JTT dan JJC merupakan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 80,00%. Berikut adalah struktur kepemilikan terkait antara Perseroan dan Anak Perusahaan :

Susunan Kepemilikan Anak Perusahaan Perseroan

Entitas	Pemegang Saham	% Kepemilikan
PT Jasamarga Transjawa Tol	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	99%
	Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera	1%
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	80%
	PT Ranggi Sugiron Perkasa	20%

Sumber : Laporan Keuangan Audit Perseroan dan JJC per 30 Juni 2022

Berdasarkan struktur kepemilikan saham, maka Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut merupakan transaksi afiliasi, sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama.

2. Analisis Kewajaran Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga pinjaman yang disepakati para pihak dalam Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek adalah sebesar bunga Kredit Sindikasi + 2% per tahun. Berdasarkan informasi dari Manajemen Perseroan, untuk periode saat ini bunga kredit sindikasi adalah sebesar 6,28% sehingga bunga Fasilitas pinjaman adalah sebesar 8,28%. Berdasarkan data Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) yang diperoleh dari Bank Indonesia per Juni 2022, kisaran suku bunga investasi dan modal kerja dari Bank Persero dan Bank Swasta Nasional adalah sebesar 7,87% - 8,98%. Dengan demikian tingkat suku bunga pinjaman tersebut adalah wajar karena berada diantara kisaran suku bunga pasar.

Kesimpulan

Berikut adalah hasil analisis kewajaran transaksi :

1. Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh PT Jasamarga Transjawa Tol kepada PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek memiliki tingkat suku bunga pinjaman yang berada diantara kisaran suku bunga pasar.
2. Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman tidak memberikan dampak yang negatif terhadap laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero), Tbk.
3. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh PT Jasa Marga (Persero), Tbk terkait dengan Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman adalah berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi Investasi PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek.

Berdasarkan analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran transaksi, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi afiliasi PT Jasa Marga (Persero), Tbk melalui transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman oleh PT Jasamarga Transjawa Tol kepada PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek adalah wajar.